

Analisis Intensitas Curah Hujan Pada Stasiun Geofisika Gowa Bulan Januari-Juli 2021, Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Dwi Nurfajriana Sam^{1,*}, Ayusari Wahyuni

¹ Jurusan Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Makassar

Abstract

An observation entitled Rain Intensity Analysis was conducted at the Gowa Geophysical Station in the Gowa Regency Somba Opu subarea to understand the working principle of a rain gauge or ordinary rain gauge (OBS). Cup and learn about the climate type of rainfall intensity from January to July 2021. The method used is a field research method, by observing, reviewing and directly studying how the ombrometer tool works and analyzing rainfall intensity. Rainfall from data from January to July 2021. The working principle of this observatory-type tool is that when rainwater falls, the rainwater enters the breeding funnel, the water is guided and stored in a fixed pipe, and then the collected rainwater is measured using standard BMKG glass. If the stored and measured rain water is less than 0.25 mm, it is not considered rain water, but dew water retained in the densitometer. As a result of the actual work in 2021, January was a heavy rainfall, with a total rainfall of 1149.5 mm and an average rainfall of 324.16 mm. According to the analysis of rainfall intensity, there is a rainy season in 1, 2, 3, and April. The dry season is between May, June and July.

Kata Kunci: gunakan 10 pt; huruf kecil; miring; Times; jumlahnya antara 3-6 kata kunci dan tersusun sesuai abjad.

1. PENDAHULUAN

Ada sejumlah hal yang disajikan pada bagian ini seperti: (i) gambaran masalah dan latar belakang kajian ini; (ii) pernyataan tentang tujuan, wawasan dan metoda yang digunakan; (iii) hipotesis dan prediksi. Penting untuk diingat bahwa bagian ini fokus pada kajian Anda bukan rangkuman hasil peneliti lainnya yang telah dipublikasikan. Bagian ini ditulis hanya menggunakan kalimat bentuk lampau (*past*) atau sekarang (*present*). Pengutipan referensi diharuskan menggunakan bentuk tunggal¹, atau jamak¹⁻⁵.

Untuk paragraf kedua mengikuti aturan seperti pada penulisan ini. Kalimat pertama masuk 0,5 cm. dari tepi margin.

2. BAHAN DAN METODE

Bagian ini berisi tentang bahan, metode (termasuk formulasi matematika dan uji statistik) dan prosedur eksperimen lengkap yang dapat diulangi oleh peneliti lain. Narasi yang digunakan adalah kalimat bentuk lampau (*past*).

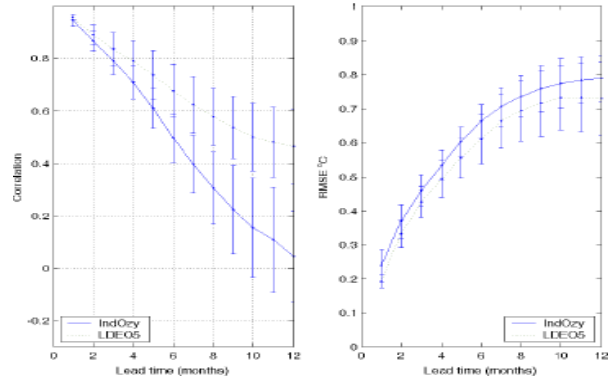
Jika terdapat persamaan pada paper, penulisannya mengikuti aturan pada contoh berikut berikut.

$$\Phi(x) = \int \frac{d^3 k}{(2\pi)^3} \frac{1}{2E} \left(a_k e^{-ikx} a_k^\dagger e^{ikx} \right) \quad (1)$$

3. HASIL DAN BAHASAN

Bagian ini memuat keseluruhan data termasuk data yang tak mendukung hipotesis, analisis data, laporan uji statistiknya secara jelas (*clear*) namun tetap padat (*concise*), hubungan antara hasil dan hipotesis, dan kaitan/integrasi kajian Anda dengan kajian-kajian lain serta penjelasan mengenai hasil yang tak sesuai hipotesis Anda. Hal ini dapat membawa kepada perumusan suatu hipotesis baru dan eksperimen untuk membuktikannya. Narasi yang digunakan juga berbentuk lampau.

Gambar 1 adalah contoh peletakan dan penulisan gambar dalam tulisan. Perhatikan bahwa peletakan keterangan gambar berada di bawah gambar sebagai berikut.



^{1*}E-mail korespondensi : xxxxxx@gmail.com; xxxxxx@ukitoraja.ac.id

Gambar 1. Perbandingan kepiawaian model IndOzy dan model LDEO5 dalam memprediksi ENSO.

Selanjutnya untuk tabel, aturannya mengikuti ketentuan sesuai dengan Tabel 1.

Tabel 1. Tabel *Contingency* untuk prediksi ENSO.

ENSO terprediksi	ENSO teramati	
	Ya	Tidak
Ya	a (kena)	b (peringatan palsu)
Tidak	c (luput)	d (penolakan benar)

4. KESIMPULAN

Bagian ini mencakup sejumlah temuan penting Anda dan implikasinya di masa mendatang depan dan manfaatnya bagi disiplin lain. Narasi yang digunakan juga berbentuk sekarang (*present*).

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini ditujukan bagi sponsor dan pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya kajian ini.

LAMPIRAN (KALAU ADA)

Bagian ini untuk penurunan rumus atau algorithma.

DAFTAR PUSTAKA

1. Strong, D. R., Jr. 1980. Null hypothesis in ecology. *Synthese* 43: 271-285.
2. K. Basar, T. Sakuma and E. Kartini, *Frequency and Temperature Dependent of Conductivity from Superionic Conducting Glass (AgI)_x(AgPO₃)_{1-x}*, Proceedings of the International Conference on Mathematics and Natural Science (2006) 881.
3. Eadie, W. R. 1954. Animal control in field farm and forest. MacMillan Co., New York, New York, USA.
4. Werner, P.A. 1979. Competition and coexistence of similar species. Pages 287-310 in O.T. Solbrig, S. Jain, G. B. Johnson and P. Raven, editors. Topics in plant population biology. Columbia University Press, New York, New York, USA.
5. Davids, D. L. 1998. Recovery Effects in Binary Aluminum Alloys. Ph.D. Thesis, Harvard University, USA.
6. Hegner, M.B and K.L. Wendt. 1977. *Method of Sorting Seeds*, UK Patent 1470133.
7. Heinselman, M. L. 1981. Fire intensity and frequency as factors in the distribution and structure of northern ecosystems. Pages 7-57 in H. Mooney, I. M. Bonnicksen, N. L. Christensen, J. E. Loten, and W. A. Reiners, editors. Fire regimes and ecosystem properties. USDA Forest Service General Technical Report WO-2.